



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Mar 2023

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Mar 2023	Dec 2022	Sep 2022	Jun 2022	Mar 2022
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,948,154	14,573,594	14,236,882	14,065,264	13,991,624
2	Modal Inti (Tier 1)	14,948,154	14,573,594	14,236,882	14,065,264	13,991,624
3	Total Modal	15,451,102	15,223,816	14,892,510	14,625,225	14,484,061
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	45,369,079	55,596,068	56,024,454	52,092,569	44,666,689
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	32.95%	26.21%	25.41%	27.00%	31.32%
6	Rasio Tier 1 (%)	32.95%	26.21%	25.41%	27.00%	31.32%
7	Rasio Total Modal (%)	34.06%	27.38%	26.58%	28.07%	32.42%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.06%	18.38%	17.58%	19.07%	23.42%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	94,813,935	93,556,884	90,718,682	77,975,353	68,906,707
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.77%	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	14,719,161	15,238,011	13,307,109	11,163,483	12,140,464
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,611,249	5,999,526	5,041,696	5,026,839	4,484,310
17	LCR (%)	262.32%	253.99%	263.94%	222.07%	270.73%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	50,192,146	50,189,273	50,548,973	42,416,161	37,887,992
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39,264,896	43,868,686	38,409,063	33,908,559	26,512,229
20	NSFR (%)	127.83%	114.41%	131.61%	125.09%	142.91%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Maret 2023 adalah 34,06%, meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2022 adalah 27,38% yang disebabkan oleh penurunan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh penurunan kredit korporasi yang diberikan dan perubahan metodologi ATMR.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2023 sebesar 15,77%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2022 sebesar 15,58%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Modal Inti, yang disebabkan oleh meningkatnya Laba tahun-tahun lalu. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia posisi Maret 2023 adalah 262,32%, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Desember 2022 sebesar 253,99% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total Arus Kas Keluar Bersih yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Januari, Februari, dan Maret 2023.
- Rasio NSFR pada periode Maret 2023 adalah sebesar 127,83% meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2022 sebesar 114,41%, yang disebabkan oleh menurunnya RSF (Required Amount of Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Kredit yang diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.